

## Ibadah Doa Surabaya, 21 Maret 2012 (Rabu Sore)

**Matius 27= Dalam susunan Tabernakel terkena kepada 7 kali percikan darah di atas tabut perjanjian/tutup pendamaian.**

Ini menunjuk sengsara daging yang dialami oleh Yesus untuk meyelamatkan, memberkati bahkan menyempurnakan sidang jemaat.

### **Matius 27: 1-5**

*27:1. Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus.*

*27:2. Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu.*

*27:3. Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua,*

*27:4. dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!"*

*27:5. Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.*

**Ini sengsara pertama yang dialami oleh Yesus** yaitu Yesus mengalami sengsara karena diserahkan dan dijual oleh Yudas kepada imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi.

Selanjutnya imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi menyerahkan Yesus kepada Pilatus dengan tujuan untuk dihukum mati.

**Yudas Iskariot menjual Yesus kepada imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi artinya:**

- **Mengorbankan perkara rohani untuk mendapatkan perkara jasmani.**

Contohnya mengorbankan perkara rohani yaitu mengorbankan pengajaran yang benar, ibadah pelayanan, kebenaran dan kesucian untuk mendapatkan perkara yang jasmani.

- **Yudas Iskariot terikat kepada keinginan akan uang**, sehingga menjadi **KIKIR** dan **SERAKAH= penyembahan kepada mamon.**

Contohnya: Yudas protes sewaktu ada perempuan yang mengurapi Yesus. Yudas berdalih minyak yang mahal bisa dijual dan uangnya bisa digunakan untuk kepentingan sosial, tetapi sebenarnya Yudas terikat akan uang.

**Akibatnya:** Yudas menggantung diri. Menggantung diri= **lehernya** yang digantung.

**Leher** itu bicara tentang **PENYEMBAHAN**. Bila leher digantung, maka tidak bisa menyembah Tuhan= kering rohaninya dan mati rohaninya, yang akan sampai kepada kematian kedua yaitu neraka selamanya.

### **Kidung Agung 4: 4**

*4:4. Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya.*

**Leher dari mempelai wanita ini menjadi perhatian mempelai pria.**

Jadi leher yang benar bukan untuk digantung seperti Yudas tetapi **untuk tempat menggantung** (menggantung senjata, perisai, gada), artinya: **lewat penyembahan yang benar kita mengalami 3 hal antara lain:**

1. Yang pertama yaitu **menggantung senjata.**

### **Roma 6: 13**

*6:13. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi **senjata-senjata** kebenaran.*

Menggantung senjata artinya **kita mengalami perobekan daging untuk menjadi senjata kebenaran**= melayani Tuhan dengan setia dan benar.

## **DAGING INI YANG MEMBUAT KITA TIDAK SETIA.**

**Setia** adalah tidak bisa dihalangi oleh apapun.

**Benar** = sesuai firman (dalam kebenaran).

## **Bila benar menurut manusia belum tentu benar, BILA SESUAI FIRMAN, PASTI BENAR.**

Dalam pelayanan harus benar, di mulai dari: penampilan, cara berpakaian, nikah, kerja, sekolah dan semuanya harus benar.

Suara daging ini sering kali ingin yang tidak benar dan harus dirobek lewat doa penyembahan.

### **Wahyu 19: 11**

*19:11. Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan la yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", la menghakimi dan berperang dengan adil.*

**Jadi pelayan Tuhan yang setia dan benar** akan dipakai dalam kegerakan kuda putih = kegerakan Roh Kudus hujan akhir = kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sampai menjadi mempleai wanita Tuhan.

Bila tidak setia, tidak benar dan tidak suci, itu sama dengan babel (pelacur).

**Bila tidak setia dan tidak benar, kita tidak akan menjadi sempurna.**

## 2. Yang kedua adalah **menggantung 1000 perisai.**

### **Efesus 6: 16**

*6:16. dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,*

Menggantung 1000 perisai artinya **kita mengalami penyaliban daging untuk memakai perisai iman**, sehingga dapat memadamkan panah api si jahat.

**Tabiat daging yang kuatir, bimbang, takut, dan tidak percaya harus dirobek** sampai kita memakai perisai iman (perisai firman) yaitu **percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan** (kepada firman pengajaran yang benar), sehingga kita dapat memadamkan panah api si jahat **antara lain:**

- o Dosa-dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan).
- o Panah api pencobanan, masalah sampai yang mutahil.

Contohnya kehidupan yang memakai perisai iman adalah Abraham sudah makin tua, istrinya mandul (mati haid) tetapi Abraham tetap yakin kepada Tuhan.

**Bukti memadamkan panah api si jahat yaitu** kita hidup dalam damai sejahtera (tidak ada kakuatiran, ketakutan, kebimbangan, kenajisan, kejahatan, dan persungutan).

Panah api si jahat termasuk juga: dukun-dukun, santet-santet dll.

Bila kita damai maka panah setan/panah api si jahat tidak bisa menembus, **sebab saat hati damai, maka hadirat Tuhan ada.**

## **BILA ADA KESALAHAN, NAJIS, AYO MENGAKU DAN DISELESAIKAN.**

Kita hidup damai sejahtera sampai kerajaan 1000 tahun damai (**1000 perisai**), firdaus yang akan datang dan setan tidak bisa masuk lagi disini.

**Bedanya firdaus mula-mula dengan firdaus yang akan datang yaitu** firdaus mula-mula setan masih bisa masuk, firdaus yang akan datang setan di belunggu 1000 tahun sehingga setan tidak bisa menjamah, bahkan melihat pun tidak bisa.

## 3. Yang ke tiga adalah **mengantung gada dari para pahlawan.**

### **Mazmur 103: 20**

*103:20. Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya*

dengan mendengarkan suara firman-Nya.

Menggantung gada para pahlawan artinya **kita mengalami perobekan daging sehingga bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi= PINTU TIRAI TEROBEK.**

**KITA TINGGAL PILIH MAU TIRAI TEROBEK ATAU PERUT TEROBEK SEPERTI YUDAS**, sebab Yudas mempertahankan keinginan daging dengan hawa nafsunya, maka segala kenajisan dan keinginannya akan dibebaskan sehingga semua orang tahu.

**KITA HARUS BERJUANG AGAR DAGING KITA TEROBEK**sampai daging tidak bersuara lagi dan kita mengalami kemuliaan Tuhan.

Contohnya: Abraham harus taat untuk mempersembahkan anaknya Ishak.

**Taat dengar-dengaran**= mengulurkan tangan kepada Tuhan (menyerah sepenuh kepada Tuhan) dan Tuhan mengulurkan Tangan kasihNya kepada kita.

Sering kali kalau kita tidak taat, kita juga memakai ayat-ayat. Kita sembunyikan kejahatan dosa dibalik ayat-ayat sehingga kita tidak bisa bertobat, contohnya seperti Adam dan Hawa bersembunyi di balik daun.

**Hidup ini bukan untuk di gantung seperti Yudas tetapi hidup kita TERGANTUNGkepada tangan kasih dan kemurahan Tuhan.**

**Hasilnya:**

o **Yesaya 49: 14-15**

*49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."*

*49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*

**Seperti bayi dalam pelukan tangan ibu artinya:**

- a. Tangan kasih Tuhan mampu untuk memelihara, melindungi kitadalam keadaan tidak berdaya seperti bayi ditengah dunia yang sudah sulit, mustahil, pada zaman antikris, bahkan sampai selaman-lamanya.
- b. Tangan kasih Tuhan mampu untuk menjamin masa depan yang indah dan bahagia, seperti bayi ditangan ibunya yang bertambah besar sampai bisa besekolah.
- c. Tangan kasih Tuhan sanggup melakukan apa sajayang kita rindukan sesuai kehendak Tuhan dalam hidup kita.

o **Zefanya 3: 16-18a**

*3:16. Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: "Janganlah takut, hai Sion! Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu.*

*3:17. TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,*

*3:18a. seperti pada hari pertemuan raya.*"

- a. (Ayat 16) Tangan kasih Tuhan sanggup memberi kekuatan baru(kekuatan ekstra) kepada kita untuk tetap setia dan berkobar-kobar melayani Tuhan sampai garis akhir.
- b. (Ayat 17) Tangan kasih Tuhan memberi kemenaganatas segala masalah, sampai percobaan yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.
- c. (Ayat 18 ) Tangan kasih Tuhan membaharui kitadari manusia daging menjadi manusia rohani sama mulia dengan Yesus. Jika Yesus datang ke dua kali kita terangkat bersama Dia untuk selamanya.

**KITA BUKAN DIGANTUNG**(di gantung itu tidak dibumi, tidak dilangit) tetapi kita **DI ANGKAT SAMPAI KE AWAN-AWAN PERMAI**, sampai ke Tahta Tuhan bersama Dia selama-lamanya.

Tuhan memberkati.